BAB II
GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat PT PLN (Persero) Distribusi Jabar & Banten APJ Bandung

Perjalanan PT PLN Distribusi Jawa Barat dan Banten cukup panjang. Awal kelistrikan di Bumi Parahyangan sudah ada semenjak Pemerintah Kolonial Belanda masih bercokol di tataran tanah Sunda. Di tahun 1905, di Jawa Barat khususnya kota Bandung, berdiri perusahaan yang mengelola penyediaan tenaga listrik bagi kepentingan publik. Nama perusahaan itu ***Bandungsche Electriciteit Maatschaappij*** **(BEM)**.

Dalam perjalanannya, BEM pada tanggal 1 Januari 1920 berubah menjadi Perusahaan Perseroan menjadi ***Gemeenschapplijk Electriciteit Bedrijf Voor Bandoeng*** **(GEBEO)** yang pendiriannya dikukuhkan melalui akte notaris Mr. Andriaan Hendrik Van Ophuisen dengan Nomor: 213 pada tanggal 31 Desember 1949.

Setelah kekuasaan penjajahan beralih ke tangan Pemerintah Jepang, di antara rentah waktu 1942 – 1945, pendistribusian tenaga listrik dilaksanakan oleh ***Djawa Denki Djigyo Sha Bandoeng Shi Sha*** dengan wilayah kerja di seluruh Pulau Jawa.

Setelah Indonesia merdeka, tahun 1957 menjadi awal penguasaan pengelolaan penyediaan tenaga listrik di seluruh tanah air yang ditangani langsung oleh Pemerintah Indonesia. 27 Desember 1957, GEBEO diambil alih oleh Pemerintah

Indonesia yang kemudian dikukuhkan lewat Peraturan Pemerintah No. 86 Tahun 1958 j.o. Peraturan Pemerintah No. 18 Tahun 1959.

Selanjutnya, di tahun 1961 melalui Peraturan Pemerintah No. 67 dibentuk **Badan Pimpinan Umum Perusahaan Listrik Negara (BPU-PLN)** sebagai wadah kesatuan pimpinan PLN. Sejalan dengan itu, PLN Bandung pun berubah menjadi **PLN Exploitasi XI** sebagai kesatuan BPU-PLN di Jawa Barat, di luar DKI Jaya dan Tangerang.

Pada tahun 1970-an dikeluarkan Peraturan Pemerintah No. 18 Tahun 1972 tentang Perusahaan Umum Listrik Negara yang menyebutkan status PLN menjadi **Perusahaan Umum Listrik Negara**. Kemudian, berdasarkan Pengumuman PLN Exploitasi XI No. 05/DIII/Sek/1975 tanggal 14 Juli 1975, PLN Exploitasi XI diubah namanya menjadi **Perusahaan Umum Listrik Negara Distribusi Jawa Barat**.

Memasuki era 1990-an, dengan adanya Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 23 Tahun 1994 pada tanggal 16 Juni 1994, Perusahaan Umum Listrik Negara Distribusi Jawa Barat diubah lagi menjadi Perusahaan Perseroan (Persero) dengan nama **PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat** sejak tanggal 30 Juli 1994.

Untuk memenuhi tuntutan perubahan dan perkembangan kelistrikan yang dari tahun ke tahun cenderung mengalami peningkatan, maka keluarlah Keputusan Direksi PT PLN (Persero) No. 28.K/010/DIR/2001 tanggal 20 Februari 2001 yang menjadi landasan hukum perubahan nama PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat menjadi **PT PLN (Persero) Unit Bisnis Distribusi Jawa Barat.**

Pada akhirnya, dengan mengacu pada Keputusan Direksi PT PLN (Persero) No. 120.K/010/DIR/2002 tanggal 27 Agustus 2002, PT PLN (Persero) Unit Bisnis Distribusi Jawa Barat berubah lagi namanya menjadi **PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten**, di mana **wilayah kerjanya meliputi Propinsi Jawa Barat dan Propinsi Banten**, hingga saat ini.

Luas wilayah kerja PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten (PLN DJBB) menjangkau lebih dari 42.196 km² yang meliputi Propinsi Jawa Barat dan Propinsi Banten, kecuali Tangerang.

Jumlah konsumen yang mencapai lebih dari 9 juta pelanggan, atau 22 % dari jumlah pelanggan PLN secara nasional, menjadikan PLN DJBB merupakan Unit PLN terbesar di Indonesia.

Wilayah dan beban kerja yang sedemikian besarnya, dikelola oleh Unit-unit Pelaksana Area Pelayanan dan Jaringan (APJ) dan Area Pengatur Distribusi (APD), dengan komposisi sebagai berikut :

- Area Pelayanan Jaringan (APJ) : 17 Unit
- Area Pengatur Distribusi (APD) : 1 Unit
- Unit Pelayanan dan Jaringan (UPJ) : 100 Unit
- Unit Pelayanan dan Jaringan Prima (UPJ Prima) : 7 Unit
- Kantor Pelayanan (KP) : 191 KP

Adapun Unit-unit Pelaksana tersebut adalah :

1. APD Bandung
2. APJ Bandung
3. APJ Banten Utara
4. APJ Banten Selatan
5. APJ Bekasi
6. APJ Bogor
7. APJ Cianjur
8. APJ Cimahi
9. APJ Cirebon
10. APJ Depok
11. APJ Garut
12. APJ Gunung Putri
13. APJ Karawang
14. APJ Majalaya
15. APJ Purwakarta
16. APJ Sukabumi
17. APJ Sumedang
18. APJ Tasikmalaya

2.1.1 Visi dan Misi PT PLN (Persero) Distribusi Jabar & Banten APJ Bandung

Setiap perusahaan memiliki visi, misi perusahaan agar perusahaan tersebut dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Begitu juga dengan PT PLN (Persero)

sebagai salah satu perusahaan terkemuka dalam mensukseskan dan mensejerahterakan di Indonesia memiliki visi dan misi yang jelas demi kemudahan bersama.

a. Visi PT PLN (Persero) Distribusi Jabar & Banten APJ Bandung

Diakui sebagai Perusahaan Kelas Dunia yang Bertumbuh kembang, Unggul dan Terpercaya dengan bertumpu pada Potensi Insani.

b. Misi PT PLN (Persero) Distribusi Jabar & Banten APJ Bandung

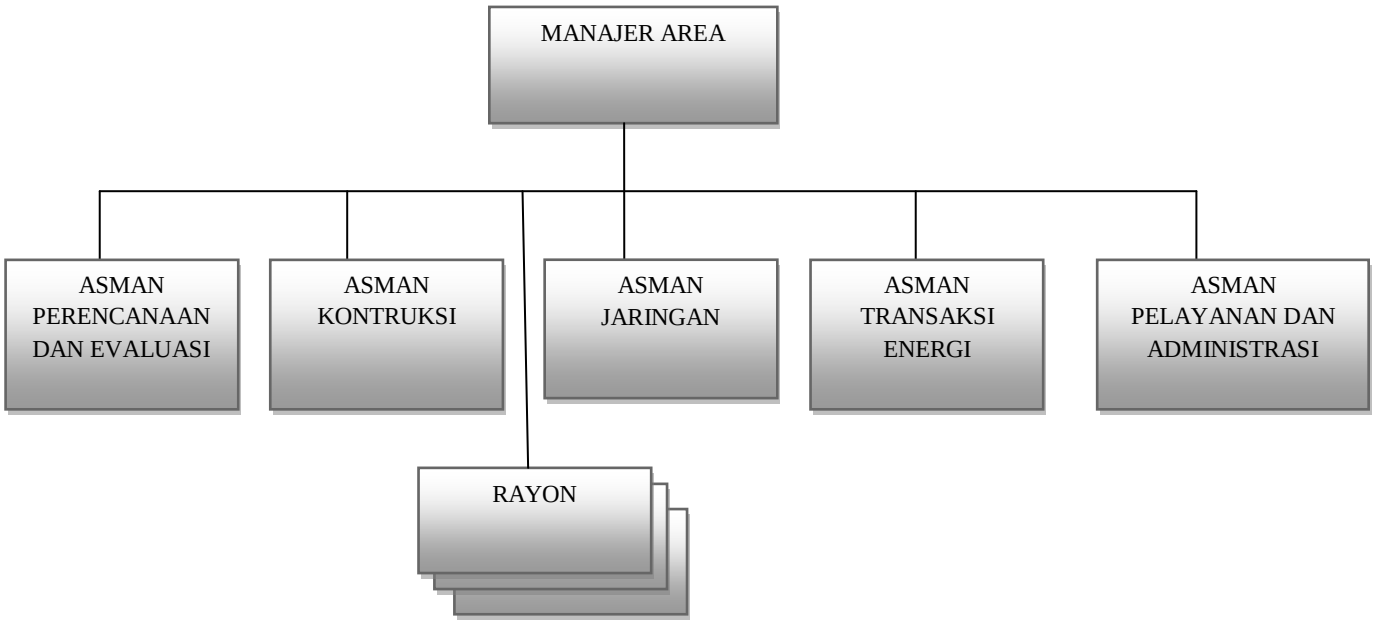
1. Menjalankan bisnis kelistrikan dan bidang lain yang terkait, berorientasi pada kepuasan pelanggan, anggota perusahaan dan pemegang saham.
2. Menjadikan tenaga listrik sebagai media untuk meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat.
3. Mengupayakan agar tenaga listrik menjadi pendorong kegiatan ekonomi.
4. Menjalankan kegiatan usaha yang berwawasan lingkungan.

2.2 Struktur Organisasi PT PLN (Persero) Distribusi Jabar & Banten APJ Bandung

Struktur organisasi dalam suatu perusahaan dibuat agar tujuan yang telah ditetapkan oleh suatu organisasi atau perusahaan tersebut dapat tercapai secara efektif dan efisien. Struktur organisasi menggambarkan pola susunan kerja dalam suatu organisasi antara bagian yang satu dengan bagian yang lainnya, juga mencakup tugas dan tanggung jawab yang berbeda-beda antar bagian tersebut. Berikut ini mengenai struktur organisasi pada PT PLN (Persero) Distribusi Jabar & Banten APJ Bandung :

STRUKTUR ORGANISASI AREA BANDUNG

PT PLN (PERSERO) DISTRIBUSI JAWA BARAT DAN BANTEN



Sumber : PT PLN (Persero) Distribusi Jabar & Banten Bandung, 2013

Gambar 2.1

2.3 Uraian Tugas dan Wewenang

Adapun tugas dan wewenang struktur organisasi PT PLN (Persero) Distribusi Jabar & Banten APJ Bandung sebagai berikut :

1. Manajer Area

   Tugas Utama :

   a. Membagi tugas dan memberi arahan kepada bawahan dalam rangka pelaksanaan tugas
   b. Menetapkan usulan RAKP dan PRK Unit
   c. Menetapkan indikator kerja (KPI) bagian dan unit asuhannya
   d. Menetapkan program kerja peningkatan Kinerja Area
   e. Menetapkan standar manajemen konstruksi
   f. Mengendalikan pelaksanaan K2 dan K3 di wilayah Area
   g. Mengendalikan komunkasi dan hubungan kerja internal dan eksternal dengan stakeholder perusahaan
   h. Berkoordinasi dengan kantor distribus serta menyesuaikan atas permasalahan hokum dilingkungan wilayah Area
   i. Melaksanakan kontrak kerjasama dengan pihak ketiga dan eksternal dengan stakeholders perusahaan
   j. Mengevaluasi atas penyusunan dan pencapaian TMP Area
   k. Mengontrol hubungan baik dengan serikat pekerja perusahaan
   l. Membuat laporan berkala sesuai bidangnya
   m. Melaksanakan tugas kedinasan lainnya

n. Mengawasi implementasi program kerja maupun unggulan dari Kantor Distribusi
o. Mengawal program pelaksanaan ISO 9001-2008 terpusat
p. Menjamin terlaksana Good Corporate Governance dalam pengelolaan perusahaan
q. Menjaga iklim perusahaan dengan hubungan yang harmonis baik internal maupun ekternal

Wewenang :

a. Membuat keputusan teknis
b. Menandatangani surat keluar, SPJBTL, SPK, Surat perjanjian kontrak kewenangannya
c. Menetapkan target kinerja unit asuhannya
d. Menandatngani surat berharga (Cek/BG)
e. Merumuskan kebijakan strategis

2. Perencanaan

Tugas Utama :

a. Membagi tugas dan memberi arahan kepada bawahan dalam rangka pelaksanaan tugas
b. Menyusun master plan, usualn RAKP da PRK Area
c. Memantau realisasi RAKP (Termasuk breakdown dan monitor melalui Smart One)
d. Mengusulkan sasaran indicator kerja (KPI) Area dan Rayon

e. Mengendalikan realisasi anggaran dan investasi secara berkala untuk pengendalian anggaran
f. Mengelola pengoperasian Sistem Teknologi Informasi
g. Mengelola proses pemantauan, pemetaan, pemutakhiran data jaringan serta pelanggan existing
h. Membuat laporan berkala sesuai bidangnya
i. Melaksanakan tugas kedinasan lainnya

Wewenang :

a. Menyusun dan memantau Master Plan, RKAP dan PRK Area
b. Mengendalikan anggaran operasi dan anggaran investasi Area
c. Mengelola dan mengendalikan system informasi teknologi
d. Menyusun dan mengevaluasi rencana pengembangan distribusi

4. Kontruksi

Tugas Utama :

a. Membagi tugas dan memberi arahan kepada bawahan dalam rangka pelaksanaan tugas
b. Menegndalikan pekerjaan pembangunan jaringan distribusi
c. Melaksanakan efisiensi operasi konstruksi distribusi
d. Memantau reaisasi pelaksanaan investasi untuk pelaporan kepada manajemen
e. Mengendalikan pelaksanaan penyambungan tenaga listrik
f. Mengelola pergudangan dan persediaan materai distribusi

g. Mengendalikan proses pengadaan barang dan jasa
h. Membuat laporan berkala sesuai bidangnya
i. Melaksanakan tugas kedinasan lainnya

4. Jaringan

Tugas Utama :

a. Membagi tugas dan memberi arahan kepada bawahan dalam rangka pelaksanaan tugas
b. Mengusulkan rencana pengembangan sistem operasi distribusi untuk mengoptimalkan beban dan jaringan efisiensi distribusi
c. Melakukan pengendalian atas tercapainya efisiensi operasi dan pemeliharaan asset jaringan distribusi (respon time, recovery time dan jumlah gangguan)

Wewenang :

a. Mengatur operasi dan pemeliharaan jaringan dan Garu distributor
b. Mengendalikan pelaksanaan pembangunan jaringan distribusi

5. Transaksi Energi

Tugas Utama :

a. Membagi tugas dan memberi arahan kepada bawahan dalam rangka pelaksanaan tugas
b. Melakukan analisa dn evaluasi energi
c. Menangani akurasi transaksi energi listrik internal perusahaan (dengan Unit Lain) dan pelanggan
d. Menyusun dan melaksanakan program penuruna susut non teknis

e. Mengendalikan kegiatan pemasangan, perubahan daya, pemutusan dan pemeliharaan APP
f. Mengendaikan operasi dan pemeliharaan AMR dan system telekomunikasi
g. Mengelola penurunan saldo tunggakan
h. Melaksanakan tugas kedinasan lainnya

Wewenang :

a. Membuat program penurunan susut non-teknis
b. Membuat program penurunan tunggakan
c. Menganalisa penggunaan material-material APP

6. Pelayanan dan Administrasi

Tugas Utama :

a. Membagi tugas dan memberi arahan kepada bawahan dalam rangka pelaksanaan tugas
b. Mengelola fungsi keuangan
c. Mengelola fungsi akuntansi
d. Mengelola peningkatan pelayanan pelanggan
e. Mengelola peningkatan Integritas Layanan Publik (ILP)
f. Mengoptimalkan human capital
g. Mengelola sarana kerja/fasilitas kantor
h. Mengelola fungsi administrasi umum
i. Mengelola fungsi kehumasan
j. Melaksanakan koordinasi dan memberikan pengarahan kepada Rayon

k. Membuat laopran berkala sesuai bidangnya

l. Melaksnakan tugas kedinasan lainnya

Wewenang :

a. Mengendalikan fungsi pelyanan

b. Mengendalikan fungsi Administrasi umum

c. Mengendalikan fungsi keuangan dan akuntansi

d. Mengendalikan fungsi SDM

7. Rayon

Tugas Utama :

a. Membagi tugas dan member arahan kepada bawahan dalam rangka pelaksanaan tugas

b. Menyusun usulan PRK Rayon

c. Melakukan evaluasi Realisasi Kinerja Rayon

d. Menyusun dan mengevaluasi potensi pasar

e. Menyusun program peningkatan pelayanan pelanggan

f. Melakukan evaluasi teknis kegiatan sistem operasi dan pemeliharaan jaringan distribusi

g. Melakukan evaluasi terhadap asset sarana kerja dan fasilitas kantor

h. Melakukan evaluasi terhadap optimalisasi asset teknik (jaringan dan konstruksi distribusi tenaga listrik)

i. Melaksanakan program integritas publik (ILP) Rayon

j. Melakukan pengendalian komunikasi dan hubungan kerja internal dan eksternal dengan stakeholder perusahaan
k. Memasukan RAB, SPK dan berita acara pekerjaan selesai
l. Membina dan mengembangkan kompetensi SDM untuk memenuhi kompetensi jabatan
m. Membuat laporan berkala sesuai bidangnya
n. Mengawal pelaksanaan ISO 9001:2008 terpusat

Wewenang :

a. Membuat keputusan teknis
b. Menandatangani surat keluar, SPJBTL, SPK, Surat perjanjian kontrak sesuai kewenangannya

2.4 Aktivitas PT PLN (Persero)

PT PLN (Persero) dalam menjalankan usaha dan tugasnya telah mengalami kemajuan, ini terlihat dari sejarahnya hingga sekarang, dimana bidang usahanya adalah melayani kebutuhan masyarakat di bidang kelistrikan.

Adapun aktivitas yang dilakukan oleh PT PLN (Persero) adalah sebagai berikut :

1. Penyediaan tenaga listrik meliputi pembangunan sarana kelistrikan, pembangkitan transmisi serta distribusi.
2. Pemanfaatan dan pengembangan bidang tenaga listrik.
3. Pelaksanaan sesuai dengan tugas berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Produk Layanan Kelistrikan PT PLN (Persero) Distribusi Jabar & Banten APJ Bandung:

1. Menghadirkan Layanan Berbasis Kemajuan Teknologi

   Penggunaan Kwh Meter Digital dengan sistem *Automatic Meter Reading* (AMR). Peralatan ini di peruntukan bagi pelanggan industri yang memungkinkan adanyan sistem pencatatan pemakaian listrik jarak jauh. Sekaligus mencegah kemungkinan terjadinya pelanggaran penggunaan tenaga listrik.

2. Penerapan *Costumer Informasition Sistem* (CIS) dan *Geographical Information Sistem* (GIS)

   CIS yang terintegrasi dengan GIS memberikan informasi yang terpadu sehingga mampu memberikan kemudahan, akurasi dan kecepatan dalam melayani pelanggan.

3. Penggunaan *Portable Data Terminal* (PDT)

   Sebagai alat pembacaan meter elektronik yang mampu memberikan hasil pembacaan meter pelanggan dengan tingkat akurasi yang lebih tepat dan cepat.

4. Tim Pekerjaan Dalam Keadaan Bertegangan (PDKB)

   Didukung oleh penggunaan teknologi modern dan SDM yang andal serta memiliki kompetensi pada bidang tugasnya, tim PDKB melaksanakan pemeliharaan di sisi jaringan tegangan menengah (JTM) tanpa harus melakukan pemadaman.

5. Akses informasi kelistrikan dan layanan pembayaran tagihan lebih bebas, lebih mudah dan lebih nyaman, suatu pengembangan pelayanan dalam memenuhi tuntutan pelanggan antara lain :

- Payment Point (PP)

- PRAQTIS
- Kantor Pos
- SMS 8123
- Website
- Telp 123
- W@P